

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya penggunaan model dan metode pembelajaran yang diterapkan guru di kelas. Metode pembelajaran yang diterapkan guru bersifat monoton dan terpaku pada salah satu metode pembelajaran saja, sehingga hal ini menimbulkan kebosanan dalam diri siswa.

Bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat tepat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1, siswa yang memperoleh nilai 67 ke atas berjumlah 10 orang atau 41,67%, dan siswa yang memperoleh nilai 67 ke bawah berjumlah 14 orang atau 58,33%. dan menunjukkan keberhasilan pada siklus 2, dimana dari 24 siswa yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 22 orang atau 91.67%.

Agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang telah dirumuskan, maka guru harus menguasai dan memahami model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## 5.2 Saran-Saran

Berkaitan dengan kesimpulan penelitian ini, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

### 1) Kepada guru

Guru merupakan jabatan professional dengan tupoksi utamanya adalah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, melatih ketrampilan siswa, serta menuntun sikap dan perilaku siswa sesuai dengan nilai budaya bangsa. Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut maka diperlukan metode dan strategi yang tepat. Dengan adanya pemahaman bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, maka dalam proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan model-model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan belajar siswa..

### 2) Kepada Siswa

Kepada siswa diharapkan untuk terus meningkatkan hasil belajar sebagai keterampilan dasar yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat.

### 3) Kepada Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan dapat mendorong para guru untuk melakukan inovasi pembelajaran, memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki karya inovatif, serta memfasilitasi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran.